



Peran Pengungkapan Akuntansi Lingkungan pada Stock Return di Perusahaan GO Publik Di Indonesia

Nadya Nur Wulandari¹⁾; Ahmad Junaidi^{2*)}; Rina Yuniarti³⁾

^{1,2,3)} Department of Accountancy, Faculty of Economic and Business, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: *) ahmadjunaidi@umb.ac.id

How to Cite :

Wulandari, N. N., Junaidi, A., Yuniarti, R. (2022). Peran Pengungkapan Akuntansi Lingkungan pada Stock Return di Perusahaan GO Publik Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>

ARTICLE HISTORY

Received [29 September 2021]

Revised [25 Desember 2021]

Accepted [15 Januari 2022]

KEYWORDS

Disclosure Environmental Accounting, Stock Return

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap stock return pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah 18 perusahaan manufaktur. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap terhadap stock return.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of environmental accounting disclosures on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This type of research is quantitative research. The research sample is 18 manufacturing companies. The data analysis method used is simple linear regression. The data analysis technique used simple linear regression processed using SPSS 25. The results showed that environmental accounting disclosures has no effect on stock returns..

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah barang mulai dari bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi. Proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi akan menghasilkan limbah padat, cair maupun gas yang berdampak pada pencemaran lingkungan (Warno dan Farida, 2016). Untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan membuat laporan akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan merupakan akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sebagai bentuk rasa tanggungjawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Aniela, 2012).

Kasus pencemaran yang terjadi di Indonesia adalah kegiatan pengeboran yang dilakukan oleh PT Lapindo berdampak ketidak stabilan kondisi tanah di bawah lokasi awal yang menyebabkan menyemburnya lumpur dan diperparah dengan semburan gas metana disertai air sehingga merusak lingkungan sekitarnya. Santoso (2012), tujuan akuntansi lingkungan untuk menyediakan informasi biaya lingkungan yang relevan bagi perusahaan sebagai alat manajemen lingkungan untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat.

Investor tertarik pada perusahaan yang melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan, karena dianggap perusahaan yang peduli terhadap lingkungan memiliki citra baik dalam masyarakat dan memiliki prospek keberlanjutan di masa akan datang. Investor menginvestasikan dananya untuk mendapatkan return yang sesuai. Jones (2014), mengungkapkan bahwa *stock return* merupakan pendapatan yang diperoleh investor sebagai hasil dari aktifitas berinvestasi. *Stock Return* adalah hasil keuntungan yang didapatkan pemegang saham atas investasi yang telah dilakukannya, yaitu *dividend* dan *capital gain (loss)*.

Nursasi (2017), mengungkapkan akuntansi lingkungan dapat meningkatkan return saham. Akan tetapi Wahyu (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap *stock return*. Adanya ketidakkonsistenan penelitian terdahulu memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ulang dengan menambah tahun penelitian 2018 – 2020. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap *stock return*.

LANDASAN TEORI

Teori Stakeholder

Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri melainkan bermanfaat bagi stakeholdersnya. Adanya dukungan para stakeholder berpengaruh kuat terhadap keberadaan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya (Ghozali dan Chairiri, 2017).

Berdasarkan teori stakeholder, maka stakeholder berperan dalam kelangsungan hidup perusahaan dengan mengendalikan seluruh sumber daya yang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Stakeholder dibagi dua kelompok yaitu *primary stakeholders* dan *secondary stakeholders*. *Primary* adalah pihak-pihak yang mempunyai kewenangan utama secara ekonomi terhadap perusahaan dan menanggung risiko seperti investor, kreditur, karyawan, komunitas local dan pemerintah. *Secondary stakeholders* hubungan kedua belah pihak saling mempengaruhi namun kelangsungan hidup perusahaan.

Akuntansi Lingkungan

Kusumaningtias (2013), akuntansi lingkungan sudah ada sejak tahun 1970-an di Eropa. Akibat tekanan dari lembaga-lembaga bukan pemerintah dan kesadaran masyarakat yang mendesak perusahaan untuk tidak hanya memperdulikan keberlangsungan bisnis harus memperdulikan lingkungan sekitar.

Stock Return

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return* dengan memperhatikan faktor risiko investasi yang dihadapi. *Return* salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi. *Stock Return* adalah hasil keuntungan yang didapatkan pemegang saham atas investasi yang telah dilakukannya terdiri dari *dividen* dan *capital gain (loss)*

Pengembangan Hipotesis

Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Stock Return

Pengungkapan akuntansi lingkungan dalam laporan tahunan merupakan salah satu informasi yang bersifat privasi. Hal ini dibuktikan masih ada perusahaan yang tidak mengungkapkan akuntansi lingkungan pada laporan keuangan dan laporan tahunan. Nursasi (2017), mengungkapkan bahwa penungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Santi (2014) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return*. Cheng (2011), menunjukkan bahwa adanya perhatian terhadap akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap stock return perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap *stock return*

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengamati, mengumpulkan informasi, dan menyajikan analisis hasil penelitian. Sugiyono (2013), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantitatif yang menggunakan metode pengujian statistic

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yaitu sejumlah 114 perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 18 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	Data yang diungkap oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya yang meliputi tema lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum	Penghitungan pengungkapan akuntansi lingkungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah item yang diungkapkan dari seluruh item yang digunakan untuk mengukur pengungkapan akuntansi lingkungan. Dengan rumus : $GRI = \frac{\text{Total Indeks yang diungkapkan}}{\text{Total indeks sesungguhnya}}$
Stock Return	Hasil keuntungan yang didapatkan pemegang saham atas investasi yang telah dilakukannya, yaitu terdiri dari dividend dan capital gain (loss)	$CAR_{it} = \sum_{t=1}^n AR_{it}$ <p>Data harga saham harian yang digunakan pada periode pengamatan atau periode jendela 11 hari yaitu 5 hari sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa dan 5 hari setelah peristiwa atau kejadian pada saat tanggal pelaporan laporan tahunan</p>

Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Stock Return

X₁ = Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a					Kesimpulan
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	
	β	Std. Error				
1 (Constant)	.046	.123		.371	.712	
PAL	.088	.201	.061	.439	.662	H ditolak

a. Dependent Variable: CAR

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 1 diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,046 + 0,088 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 0,046 mempunyai arti bahwa apabila variable Pengungkapan akuntansi lingkungan(X) dianggap tetap maka variable *stock return* (Y) akan tetap sebesar 0,046
2. Pengungkapan akuntansi lingkungan = 0,088 artinya terdapat pengaruh positif antara Pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap *stock return* apabila variable Pengungkapan akuntansi lingkungan naik satu persen maka akan meningkatkan *stock return* sebesar 0,088 persen

Hasil uji hipotesis memiliki nilai signifikansi sebesar 0.662 lebih besar dari 0.05 maka disimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap *stock return*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.061 ^a	.024	.035	.10078

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 2 di atas nilai *adjusted R*² sebesar 0.035. Ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap *stock return* sebesar 3,5% sedangkan sisanya 96,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap *stock return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 karena nilai signifikan sebesar 0,662 lebih besar dari 0,05. Nilai pengungkapan akuntansi lingkungan yang tinggi tidak mencerminkan nilai *Cummulative Abnormal Return* yang tinggi dan nilai pengungkapan akuntansi lingkungan yang rendah memiliki nilai *Cummulative Abnormal Return* yang rendah pula. Hal ini menjelaskan bahwa tidak adanya pola yang jelas antara keterkaitan pengungkapan akuntansi lingkungan dengan *Cummulative Abnormal Return*. Investor cenderung berorientasi pada jangka pendek sedangkan pengungkapan lingkungan cenderung berorientasi pada jangka panjang, oleh karena itu informasi pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan kurang mempengaruhi rekasi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Selain itu, pengungkapan akuntansi lingkungan masih bersifat sukarela. Semakin tinggi pengungkapan lingkungan oleh perusahaan belum dapat

menghasilkan return saham yang optimal bagi investor optimal (Ningsih & Rachmawati, 2017). Jensen dan Meckling (1976) ketika terjadi pergeseran yang menuju ketidaksesuaian, maka

pada saat itu legitimasi perusahaan dapat terancam. Hal tersebut disebabkan dalam pelaksanaan CSR perusahaan tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam masyarakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu (2019) dengan hasil penelitian bahwa secara parsial pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap Stock Return.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan (X) tidak berpengaruh terhadap *Stock return* (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 karena nilai signifikan sebesar 0,662 lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh dapat dinilai dari hasil *R square* sebesar 0,024. Hal ini berarti bahwa X (pengungkapan akuntansi lingkungan (X) berpengaruh terhadap *Stock return*(Y) sebesar 2,4% sedangkan sisanya (100 % - 2,4% = 97,5%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka saran untuk penelitian akan datang mempertimbangkan indikator lain yang digunakan dalam pengungkapan akuntansi lingkungan dan menambah variabel independent yang lain seperti profitabilitas, likuiditas dan tanggung jawab sosial serta menambah periode pengamatan lebih panjang untuk meningkatkan validitas hasil pengujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniela, Yoshi. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Perusahaan. *Berkala Ilmiah Akuntansi*. 1
- Cheng, M., dan Y.I. Christiawan. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 13(1):24-36
- Ghozali, Imam. & Chariri. (2017). Teori Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Jensen, M. C. dan W. H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3(4): 305-360.
- Jones, Charles P. (2014). *Investments Principles and Concepts* 14th edition. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Kusumaningtias, R. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? *Proceeding Seminar Nasional dan Call Papers Sancall 2013*, 978-979
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(2), 149-158.
- Nursasi, Enggar. (2017). Analisis pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan dan saham studi kasus pada sektor pertambangan. *Jurnal dinamika*, 8 (1).
- Santi,G.T.(2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham: Studi pada Perusahaan Peraih Penghargaan ISRA di BEI Tahun 2010-2012. *Skripsi*.Semarang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro
- Santoso. (2012). Akuntansi Lingkungan Tinjauan terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen atas Biaya Lingkungan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 635-654
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Wahyu, Rifana. (2019). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap *Stock Return*. *E-Jra*, 8(11), 11-13.